

## Polda Metro Bakal Gelar FGD Bahas Fasilitas Sirkuit untuk Pembalap Liar

JAKARTA (IM) - Rencana Kapolda Metro Jaya Irjen Fadil Imran untuk memfasilitasi sirkuit bagi pelaku balap liar di Jakarta semakin nyata. Sebab dalam waktu dekat, Polda Metro Jaya akan menggelar focus group discussion (FGD) untuk membahas fasilitas sirkuit hingga hal teknis.

"Kami akan cari formatnya seperti apa, termasuk dari pemerintah daerah untuk bisa cari sirkuit untuk pelaksanaan (balap liar)," tutur Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Sambodo Purnomo Yogo kepada wartawan, Rabu (8/12/2021).

Sambodo menyebut pihaknya akan berkoordinasi dengan sejumlah instansi, seperti Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenspora), untuk membahas hal tersebut. Tak lupa, peserta balap liar juga akan diajak berdiskusi dalam forum FGD ini.

"Dalam waktu dekat kami akan laksanakan FGD. Dengan fokus diskusi mengundang berbagai stakeholder lembaga dan instansi yang terkait dengan balapan ini. Misalnya dari pihak Kemenspora, sponsor dari beberapa komunitas sepeda motor, bahkan dari komunitas-komunitas balap liar yang sering balapan dan joki-jokinya kami undang,"

jelas Sambodo.

Dirinya berharap para pelaku balap liar bisa saja memiliki bakat balapan yang dapat mengharumkan Tanah Air di ajang internasional jika difasilitasi dengan optimal.

"Siapa tahu dari para pelaku mereka punya bakat-bakat yang bisa bawa nama Indonesia di tingkat internasional," kata Sambodo.

Sebelumnya, Kapolda Metro Jaya Irjen Fadil Imran mengungkap rencananya membuat program untuk pelaku balap liar. Ia akan memfasilitasi 'sirkuit' untuk pembalap liar agar tak balapan di jalanan.

"Di Jakarta insyaallah saya akan buat program untuk menggandeng anak-anak muda yang biasa balapan di jalan," ujar Fadil Imran di Polda Metro Jaya, Jakarta, Selasa (30/11) nalu.

Polda Metro Jaya berencana membuat kegiatan balap bulanan bagi anak muda yang kerap melakukan balap liar jalanan di Jakarta. Polda Metro nantinya akan menyiapkan lokasi khusus untuk ajang balap ini.

"Kita buat semacam sirkuit dengan event bulanan. Jadi tidak perlu dia malam-malam. Kalau perlu kita buat sirkuit malam atau siang. Dituntas sedang memikirkan di mana lokasinya," katanya. ● Ius

# 12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



### KASUS KORUPSI PT JIP

Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karopenmas) Divisi Humas Polri Brigjen Pol Rusdi Hartono (kiri) bersama Direktur Tindak Pidana Korupsi (Ditpidkor) Bareskrim Polri Brigjen Pol Djoko Purwanto (tengah) menunjukkan barang bukti saat keterangan pers terkait kasus tindak pidana dalam kasus dugaan korupsi pengadaan barang/jasa pembangunan infrastruktur Gigabit Capable Passive Optical Network (GPON) di Gedung Bareskrim Polri, Jakarta, Selasa (8/12). Penyidik Direktorat Tindak Pidana Korupsi (Ditpidkor) Bareskrim Polri menyita Rp1,7 miliar dalam kasus dugaan korupsi pengadaan barang/jasa pembangunan GPON di PT Jakarta Infrastruktur Propertindo (JIP) pada 2017-2018.

## Polri Berencana Dirikan Pos Vaksinasi Selama Penjagaan Natal dan Tahun Baru

JAKARTA (IM) - Asisten Bidang Operasi Kapolri Irjen Imam Sugianto menyatakan, Polri berencana mendirikan pos vaksinasi di beberapa tempat peristirahatan (rest area) di tol selama penjagaan Natal dan tahun baru. Sehingga, bila ada pengendara yang ketahuan belum divaksinasi Covid-19 dapat langsung divaksinasi di pos pelayanan.

"Tentunya di tempat-tempat itu juga mungkin kemungkinan akan kita dirikan pos vaksinasi. Jadi yang ketahuan belum vaksin langsung diimbau vaksin di situ misalnya gitu," kata Imam saat dihubungi, Rabu (8/12). Seperti diketahui pemerintah akhirnya membatalkan penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 di seluruh Indonesia selama Natal dan tahun baru, namun pihak Kepolisian tetap mendirikan titik-titik penjagaan (check point) berupa pelayan dan pos pengamanan di berbagai ruas jalan. Pos vaksinasi yang rencananya didirikan itu merupakan bagian dari pos pelayanan Polri.

"Tidak (dihilangkan), tetap (check point), itu kan untuk pengamanan, pos paman pos yan. Nantinya bermanfaat juga untuk memastikan aplikasi Pedulilindungi itu berjalan, di rest area itu

nanti kita akan aturkan," ujar Imam.

Imam menyatakan, pihaknya akan membahas perubahan aturan Natal dan tahun baru 2022 bersama Mendagri. Polri mendukung penuh peraturan yang dikeluarkan pemerintah.

"Jadi nanti akan dirapatkan sama Mendagri, kemudian seperti yang level 3 itu diganti peraturan Nataru, nanti Imendagri turun akan kita pedomani, kita ralat nanti," katanya.

Menteri Koordinator bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan Sebelumnya mengatakan, pemerintah batal menerapkan PPKM Level 3 di seluruh Indonesia. Sebagai gantinya, pemerintah akan menerapkan aturan yang lebih seimbang dengan tidak menyamaratakan perlakuan di semua wilayah Indonesia.

Dia pun menyebutkan, ada sejumlah pertimbangan yang melatarbelakangi dibatalkannya penerapan PPKM level 3. Alasan itu, antara lain, Indonesia sejauh ini berhasil menekan angka kasus konfirmasi Covid-19 harian dengan stabil di bawah angka 400 kasus. Kemudian, capaian vaksinasi dosis pertama di Jawa-Bali yang sudah mencapai 76 persen dan dosis kedua yang mendekati 56 persen. ● Ius

## Seorang Anggota Polisi Dikeroyok Kakak Beradik di Pondok Indah

JAKARTA (IM) - Polisi telah menangkap pelaku pengeroyokan terhadap anggota Sabhara Polres Tangsel, Brigadir Irwan Lombu di kawasan Bundaran Pondok Indah, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Aksi pengeroyokan itu ternyata didalangi dua orang kakak adik. "Pelaku utama kakak beradik atas nama Fredi dan Fajar. Saat ini keduanya sedang dilakukan pemeriksaan lebih lanjut," ujar Kapolres Jakarta Selatan, Kombes Azis Andriansyah pada wartawan, Rabu (8/12).

Sebelumnya diberitakan, seorang anggota polisi bernama Brigadir Irwan Lombu dikeroyok sejumlah orang di kawasan Bundaran Pondok Indah, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan pada Selasa (7/12). Video pengeroyokan terhadap korban sempat viral di media sosial.

Korban dikeroyok lantaran berniat membubarkan aksi balap liar di kawasan tersebut. Meski korban saat itu tengah memakai pakaian dinas dan mengaku anggota polisi, sejumlah orang itu tetap mengeroyok korban.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan menjelaskan, korban sempat diancam pakai pistol, yang ternyata pistol korek api. "Barang bukti itu ada baju Dinas Polri yang dipakai korban. Kemudian ada ponsel tersangka, pistol korek dan rekaman CCTV dan

lain-lain," ujar Zulpan kepada wartawan, Rabu (8/12).

Menurut pengakuan pelaku, pistol korek tersebut sengaja dibawa tersangka untuk menakut-nakuti. Pada saat kejadian, pistol itu juga digunakan untuk mengintimidasi dan memukul korban.

"Itu senjata pistol korek jadi bukan senjata api. Jadi pistol korek untuk menakut-nakuti dan digunakan untuk memukul korban," ungkap Zulpan.

Terkait kasus pengeroyokan terhadap anggota polisi ini, enam tersangka sudah ditangkap. Keenamnya adalah FP, JW, N, FA, BB, dan A. Mereka merupakan satu kelompok yang kerap menggelar aksi balap liar. Keenam tersangka memprovokasi pelaku balap liar lain di lokasi kejadian agar menyerang Brigadir Irwan.

Para tersangka merasa terganggu dengan tindakan korban yang hendak membubarkan aksi balap liar tersebut.

"Mereka ini adalah satu komplotan atau satu geng, mereka pelaku balap liar. Karena upaya yang dilakukan korban mencoba menghentikan balap liar, merasa terganggu. Nah itu mereka memprovokasi," ungkap Zulpan.

"Penyidik mengenakan Pasal 170 KUHP dan Pasal 212 KUHP juncto 214 KUHP. ancaman pidana 8 tahun 6 bulan," tandasnya. ● Ius

# Panglima Perintahkan Oknum TNI yang Pukul Polwan Diproses Hukum

TNI dan Polri telah melakukan koordinasi terkait kasus pemukulan seorang Polwan oleh oknum TNI. Dalam kasus tersebut diduga ada pula oknum kepolisian yang terlibat.

JAKARTA (IM) - Seorang Polisi Wanita (Polwan) bernama Bripda Tazkia Nabila Supriadi, anggota Ditsamapta Polda Kalteng dipukul oknum anggota Batalyon Rider 631 Antang Kodam XII/Tanung-pura Kalimantan Tengah. Insiden yang terjadi pada Minggu (5/12) viral di media sosial (Medsos).

Kapusren TNI Mayjen TNI Prantara Santosa menjelaskan, kejadian itu terjadi di Jalan Cilik Riwet KM 03, Palangkaraya, Kalimantan Tengah. Dia mengatakan bahwa Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa telah memerintahkan penyidik TNI dan TNI AD untuk menindak prajurit yang terlibat.

"Panglima TNI Jenderal TNI Andika Perkasa telah memerintahkan kepada se-

luruh penyidik dan aparat hukum TNI maupun TNI AD untuk melakukan proses hukum kepada oknum-oknum anggota TNI AD yang diduga terlibat dalam tindak pidana," tuturnya melalui keterangan tertulis, Selasa (7/12).

Prantara menjelaskan, saat ini pihak TNI-Polri juga telah melakukan koordinasi. Sebab, diduga ada pula oknum kepolisian yang terlibat.

"Penyidik TNI juga berkoordinasi dengan POLRI untuk melakukan proses hukum terhadap oknum anggota Polri yang diduga terlibat dalam dugaan tindak pidana tersebut," katanya.

Pemukulan terhadap Polwan merupakan anggota Raimas Polda Kalimantan Tengah itu terjadi di salah satu Kafe di Palangka Raya, Sabtu

(4/12) malam. Aksi pemukulan itu pun sempat viral di media sosial (medsos).

Bripda Tazkia merupakan anak seorang perwira TNI. Ayahnya bernama Kapten CPM Mochammad Adzan Supriadi yang sempat bertugas di DENPOM XII/2 Palangkaraya. Namun, ayah Tazkia sudah meninggal dunia dalam peristiwa kebakaran di rumah dinasnya pada 2018 silam. Saat ini kedua belah pihak sudah saling memaafkan satu sama lainnya.

Hanya, sesuai arahan pimpinan, siapa pun yang terlibat dalam kesalahpahaman itu, akan ditindak sesuai undang-undang dan aturan hukum yang berlaku.

Pimpinan Polda Kalimantan Tengah juga menyambangi Markas Korem 102/Panju Panjang, Palangka Raya, untuk meluruskan peristiwa pemukulan tersebut.

"Kejadian itu murni kesalahpahaman semata," kata Kepala Penerangan Korem 102/Panju Panjang, Mayor Infanteri Mahsun Abadi saat jumpa pers di aula Markas

Korem 102/Panju Panjang, Palangka Raya, Rabu (8/12).

Komandan Korem 102/Panju Panjang, Brigadir Jenderal TNI Yudianto Putrajaya, mengatakan, akan memberikan sanksi kepada yang terlibat karena peristiwa itu merupakan salah satu dari tujuh pelanggaran berat yang sudah dicanangkan TNI AD yang tidak boleh dilanggar setiap anggotanya.

"Ini menjadi pelajaran yang sangat berharga, sinergitas TNI-Polri harus tetap dirawat dan diperkuat, itu merupakan hal yang mutlak," kata Abadi.

Dalam kesempatan itu, ia menambahkan bahwa tiga oknum TNI AD yang diduga terlibat telah diperiksa.

Di tempat yang sama Kabid Humas Polda Kalteng

Kombes Pol Eko Saputro, didampingi Dirsamapta dan Kabid Propam Polda Kalimantan Tengah, mengatakan bahwa pihaknya mendukung penuh sekaligus menyerahkan seluruh proses penanganan para pelaku kepada Korem 102/Panju Panjang.

Saputro menyebutkan anggota Raimas Polda Kalimantan Tengah yang menjadi korban dari peristiwa itu sudah dilakukan pengobatan, dan sekarang dalam kondisi sehat. Untuk itu, diminta kepada semua lapisan masyarakat, agar menjaga situasi kantibmas aman, kondusif dan terkendali.

"Terpenting sinergitas dan kolaborasi TNI-Polri adalah harga mati sehingga tugas dan tanggung jawab pemerintah berjalan lancar dan baik," katanya. ● Ius

## Seorang Saksi Kasus Korupsi PT JIP Mengembalikan Uang Rp1,7 Miliar

JAKARTA (IM) - Seorang saksi dalam kasus dugaan korupsi di PT Jakarta Infrastruktur Propertindo (JIP) mengembalikan uang Rp 1,7 miliar. Direktur Tindak Pidana Korupsi Bareskrim Polri Brigjen (Pol) Djoko Purwanto mengatakan, saksi tersebut berasal dari PT JIP.

"Salah satu saksi di PT JIP itu mengembalikan kepada kami di mana kami akan menindaklanjutinya dengan penyitaan," kata Djoko, dalam konferensi pers di Bareskrim Polri, Jakarta, Rabu (8/12).

Terkait kasus ini, penyidik Polri telah memeriksa sejumlah saksi, yaitu 7 saksi dari PT Jakarta Propertindo (JakPro) dan 20 saksi dari PT JIP. Kemudian, 4 saksi dari pihak swasta pemberi kerja kepada PT JIP, 21 saksi dari pihak swasta selaku kontraktor pengadaan GPON, 3 saksi dari Pemerintah Provinsi DKI, dan 1 saksi ahli keuangan negara.

Dugaan kerugian keuangan negara dalam kasus korupsi di PT JIP diperkirakan mencapai Rp 315 miliar. Namun, jumlah kerugian secara pasti masih dalam proses penghitungan.

"Secara fixed (pasti) tentang kerugian kami masih memproses. Dugaannya sekitar Rp 315 miliar," ujar Djoko.

Djoko mengatakan, ada dua perkara yang ditangani penyidik dalam kasus yang melibatkan PT JIP ini. Pertama, pembangunan menara telekomunikasi oleh PT JIP tahun 2015-2018.

Kedua, pengadaan barang/jasa pembangunan infrastruktur Gigabit Passive Optical Network (GPON) oleh PT JIP tahun 2017-2018.

Hingga saat ini, Ditpidkor Bareskrim telah menetapkan dua orang tersangka. Keduanya, yaitu mantan Direktur Utama Ario Pramadhi dan mantan Vice President Finance dan IT PT JIP Christman Desanto.

Kendati sudah resmi menjadi tersangka namun keduanya tidak ditahan karena dianggap kooperatif.

"Kalau tidak ditahan saya bilang dia masih kooperatif, walaupun posisinya tersangka," kata Djoko.

Kedua tersangka dijerat Pasal 2 ayat (1) dan/atau Pasal 3 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. ● Ius

## Aksi Heroik Polisi Bentuk Formasi Perisai Saat Evakuasi Warga dari Arus Deras Banjir

JAKARTA (IM) - Video yang memperlihatkan upaya polisi menyelamatkan warga dari terjerangan derasnya banjir viral di media sosial (medsos). Dalam video tersebut terlihat kerja keras anggota Polri saat mengevakuasi warga yang terdampak banjir di wilayah Kangean, Sumenep, Madura.

Banjir dengan ketinggian antara 20 hingga 50 cm melanda perkampungan warga di Kepulauan Kangean, Kecamatan Arjasa Sumenep, Jawa Timur, pada Minggu (5/12) Pukul 11.30 WIB. Dalam video yang diunggah @divisihumaspolri itu, tampak sejumlah polisi membentuk border atau tameng untuk menyelamatkan para korban bencana banjir dari terjerangan arus deras banjir.

Mereka pun menerabas arus banjir yang sangat deras demi menyelamatkan warga. Anggota Korps Bhayangkara itu membentuk beberapa

kelompok dengan formasi lingkaran border yang didalamnya terdapat warga, terutama ibu-ibu untuk dievakuasi.

Mereka terus bergerak dengan formasi perisai agar dapat melindungi warga yang dievakuasi dan berjibaku menerjang arus air banjir yang sangat deras di lokasi.

"POLDA JATIM - Keslasiagaan Polri. Sebagai wujud bahwa Polri hadir di tengah-tengah masyarakat dalam situasi apapun, Personel Polres Sumenep membantu masyarakat dalam evakuasi korban bencana banjir diwilayah Kangean, Sumenep, Madura," tulis akun tersebut, dikutip pada Rabu (8/12).

Dalam video singkat itu tampak polisi dan warga saling berjibaku dan bekerja sama untuk menyelamatkan warga yang terdampak banjir di lokasi. Hingga Rabu (8/12)

siang video itu telah ditonton disukai sebanyak 20,4 ribu like oleh warganet. Selain itu banyak pula warganet yang berkomentar turut prihatin, memberi pujian dan mendoakan.

"Dari sini kita belajar, jika kita bersatu & mengesampingkan perbedaan, meski diterjang ombak sekalipun kita pasti tetap kokoh berdiri & mampu melewati rintangan demi satu tujuan. Sehat selalu Polri & para Rewalan," tulis akun Instagram @tjok-dewikrisna.

"Polisi yang didepan wajib diprioritaskan kenaikan pangkat, luar biasa perjuangan beliau," tulis akun lainnya @m\_r3z4.

"Masih banyak Polisi yang punya hati dan benar-benar mau mengabdikan untuk negeri. Semoga sekarang Kangean Sumenep sudah pulih kembali. Aamiin," tulis akun @suryaipdaipitu turut mendoakan. ● Ius

 <p>PT. Ajidharma Corporindo your global chemical partner</p>	 <p>POKPHAND</p>	 <p>GLOBAL PUTRA INTERNATIONAL GROUP</p>	 <p>Modern Group</p>
 <p>ATEJA www.ateja.co.id</p>		 <p>SOECHI GROUP 士志集團</p>	 <p>新加坡 SINGAPORE KOO KEE RESTAURANT SINGAPORE • CHINA • INDONESIA</p>